

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang paling dasar pada pendidikan formal, yang mempunyai peran besar bagi berlangsungnya proses pendidikan untuk melanjutkan ke jenjang menengah. Pendidikan sekolah dasar tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 17 ayat 1 yang menyebutkan bahwa “Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah.”¹

SD Mardi Rahayu 01 Ungaran merupakan salah satu sekolah dasar swasta yang berlokasi di Kabupaten Semarang yang terletak di Jalan Diponegoro no 741 Ungaran. Sekolah yang bernaung pada Yayasan Santa Maria Abdi Kristus milik suster-suster Abdi Dalem Sang Kristus (ADSK) yang sekarang menjadi Abdi Kristus (AK). SD Mardi Rahayu berdiri pada 1 Agustus 1957, pada tahun 1967 semakin bertambahnya siswa dari waktu ke waktu, SD Mardi Rahayu dimekarkan menjadi SD Mardi Rahayu 01 dan 02.² Dibawah naungan yayasan suster Abdi Kristus dan juga loyalitas para guru, SD Mardi Rahayu semakin hari semakin berkembang hingga sekarang.

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (<http://UU 20-2003 Sisdiknas.pdf>) diakses pada 16 juni 2020

² Buku Kenang-Kenangan SD Mardi Rahayu Tahun 2007, hal 6

SD Mardi Rahayu menjunjung tinggi sikap setia, beriman, sederhana dan komunitas dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.³ Tak hanya itu SD Mardi Rahayu juga menekankan sikap disiplin pada siswa dan juga tenaga pendidik. Sikap disiplin yang ditekankan bagi siswa mulai dari kelas 1 hingga kelas 6 dan tidak menutup kemungkinan bahwa sikap disiplin akan tetap ada dalam diri siswa walaupun sudah lulus dari SD Mardi Rahayu 01.

Saat ini dunia sedang mengalami musibah pandemi virus Covid-19 yang menyerang hampir seluruh penduduk di dunia, terkhusus di negara Indonesia. Di Indonesia pandemi virus Covid-19 baru di dinyatakan oleh WHO (World Health Organization) pada tanggal 2 Maret 2020.⁴

Adanya pandemi ini pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk Social Distancing atau memberikan jarak sosial agar tidak banyak masyarakat berkerumun di tempat umum. Bersamaan dengan keluarnya kebijakan Social Distancing yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) juga memberikan kebijakan yang diatur pada keputusan bersama dengan Menteri Kesehatan, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 01/KB/2020 yang berisi tentang sekolah yang berada di daerah zona kuning, orange, merah dan hitam dilarang melakukan proses pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dan tetap melanjutkan BDR

³ *Ibid*, hal 7

⁴ Moch Halim Sukur, Bayu Kurniadi, Haris, Ray Faradilla Hisari N, "Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan", Journal Inicio Legis Volume 1 Nomor 1 Oktober 2020

(Belajar Dari Rumah)⁵ dengan menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh dan tetap mengikuti arahan dari Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan serta arahan dari sekolah masing-masing.

Kebijakan yang dikeluarkan oleh Kemendikbud membuat sekolah-sekolah mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi melakukan sistem pembelajaran jarak jauh dengan melakukan pembelajaran berbasis internet. Untuk mendukung pembelajaran dari rumah Kemendikbud juga memberikan fasilitas belajar melalui siaran televisi bagi siswa SD hingga SMA. Selain itu berbagai macam aplikasi yang digunakan untuk menunjang pembelajaran jarak jauh/daring antara lain : *Google Meet*, *BBB*, *Cyber*, *Zoom*, *Google for Educations*, *Google Classroom*, *Microsoft 365* dan masih banyak lagi.

SD Mardi Rahayu merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sistem pendidikan jarak jauh secara penuh menggunakan aplikasi Microsoft Teams mulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Kegiatan belajar mengajar menggunakan aplikasi Microsoft Teams berlangsung selama 5 hari dengan kurun waktu kurang lebih 2 jam.

Proses belajar menggunakan aplikasi tersebut siswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan secara penuh, dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Siswa yang mengikuti pembelajaran melakukan presensi dengan mengisi form absensi online yang dapat diakses mulai pukul 08.00 hingga 10.00. Jumlah keseluruhan siswa

⁵ Keputusan Bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Agama dan Kementerian Dalam Negeri (NOMOR 01 / KB / 2020, NOMOR 516 TAHUN 2020, NOMOR HK.03.01 /Menkes / 363 / 2020, NOMOR 440-882) Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020 Dan Tahun Akademik 2020 / 2021 Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)

SD Mardi Rahayu 01 berjumlah kurang lebih 185 siswa. Siswa tersebut diharuskan untuk melakukan belajar dari rumah dikarenakan masa pandemi dan juga adanya kebijakan pemerintah bagi daerah yang masih berada di zona kuning, oranye, dan merah.

Menurut survey new normal school yang dilakukan oleh SD Mardi Rahayu 01-02 mayoritas siswa menggunakan gadget untuk digunakan sebagai sarana saat PJJ berlangsung. Dengan adanya survey tersebut problematika yang muncul ialah adanya siswa yang masih gagap dalam menggunakan gadget dan sulit untuk mengakses aplikasi Microsoft Teams saat PJJ berlangsung terutama bagi siswa kelas 1 dan 2.

Siswa tersebut melakukan pembelajaran menggunakan Microsoft Teams ini masih menggunakan gadget/PC milik orang tua dan siswa tersebut juga belum terlalu fasih dalam menggunakan internet apalagi saat menggunakan aplikasi pembelajaran maka orang tua wajib mengawasi anaknya dan mendampingi anak secara penuh dalam proses pembelajaran tersebut.

Peran orang tua dalam mendampingi anak saat melakukan pembelajaran jarak jauh berbasis internet sangatlah penting. Adanya interaksi antara orang tua dan anak dapat memunculkan dinamika komunikasi interpersonal yang dibangun orang tua kepada anak begitu juga sebaliknya untuk membantu anak dalam proses pembelajaran jarak jauh menggunakan internet di masa pandemi ini.

Orang tua dalam pembelajaran jarak jauh memiliki peranan yang sangat besar khususnya di masa pandemi, orang tua juga memiliki peran sebagai guru untuk anak

dalam pembelajaran. Secara tidak langsung orang tua memiliki peran ganda untuk mendidik anak sebagai orang tua dan sebagai guru saat pembelajaran.

Orang tua memiliki tanggung jawab dalam membimbing dan mendampingi anak, agar proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh anak dapat berlangsung dengan terarah dan juga dapat memantau anak dalam penggunaan internet untuk pembelajaran. Orang tua juga sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat mendorong anak untuk senang belajar, walaupun belajar di rumah di dalam kondisi pandemi.

Keterbatasan yang dimiliki orang tua juga menjadi kendala dalam mendampingi siswa saat pembelajaran, seperti keterbatasan waktu. Orang tua yang memiliki jam bekerja lebih lama yang membuat waktu bersama siswa berkurang. Jam belajar siswa yang ikut berubah menyesuaikan waktu luang orang tua. Kadang siswa juga merasa sulit untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh sekolah, yang pada akhirnya orang tua yang lebih dominan dalam mengerjakan tugas tersebut, dengan kata lain bahwa orang tua harus menjalani sekolah kembali guna menyelesaikan tugas-tugas untuk siswa.

Komunikasi yang terjadi diantara orang tua dan anak tidak hanya melalui komunikasi interpersonal saja melainkan komunikasi keluarga juga andil bagian di dalamnya. Komunikasi keluarga menjadi salah satu faktor dalam berlangsungnya komunikasi diantara orang tua serta anaknya.

Komunikasi keluarga sangat lekat di dalam kehidupan dalam keluarga seperti cara orang tua dalam mengasuh sang anak didalam keluarga, yang nantinya akan dapat berguna dalam kehidupan bersosial di masyarakat. Setiap keluarga pasti memiliki

caranya masing-masing dalam melakukan komunikasi kepada anak maupun anggota keluarga. Mengingat anak-anak usia kelas 1 dan 2 SD mudah sekali menyerap informasi dan menirukan apa yang mereka dengar dan mereka lihat di lingkungan sekitar.

Maka dengan adanya fenomena tersebut peneliti akan mencoba mempelajari bagaimana dinamika komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi tahun 2020.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin melakukan penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut : bagaimana dinamika komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dalam pembelajaran jarak jauh di SD Mardi Rahayu 01 pada masa pandemi tahun 2020?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah : dinamika komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi tahun 2020

1.3.2. Manfaat Penelitian

1) Secara teoritis

Melalui hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sarana pemberian informasi dan pembelajaran dalam materi kuliah pengantar ilmu komunikasi dan juga komunikasi interpersonal.

2) Secara praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi guna membantu peneliti mencari informasi berkaitan dengan komunikasi interpersonal orang tua dan anak.

1.4 Tatakala Penelitian

Tabel 1 Tatakala Penelitian

N O	NAMA KEGIATAN	BULAN																											
		M A R	A P R	M E I	J U N	J U L	A G U S	S E P T	O K T	N O V	D E S	J A N	F E B			M A R	A P R	M E I	J U N	J U L	A G U S	S E P T	O K T	N O V					
1	Penentuan Topik																												
2	Pembuatan Proposal																												
3	Seminar Proposal																												
4	Pengumpulan Data																												
5	Penulisan Laporan																												
6	Sidang Akhir																												

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini penulis membagi menjadi lima bagian yang terdiri dari :

1. Pada bab pertama berisikan pendahuluan tentang uraian yang menjelaskan alasan penulis memilih untuk melakukan penelitian, rumusan masalah, batasan dalam penelitian, tujuan dan manfaat dalam penelitian, tatakala penelitian dan sistematika penulisan.
2. Pada bab kedua yaitu tinjauan pustaka yang berisikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang digunakan dalam penelitian dan kerangka berpikir.
3. Pada bab ketiga berisikan metode penelitian yang digunakan penulis yang meliputi metode dan jenis penelitian, data dan jenis data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
4. Pada bab keempat berisikan hasil penelitian yang diperoleh penulis dan pembahasan
5. Pada bab kelima yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran, yang menjelaskan hasil keseluruhan dan saran yang dapat diberikan sebagai informasi yang digunakan dalam objek penelitian.